University of Islam Malang
REPOSITORY

PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAQUL KARIMAH PESERTA DIDIK DALAM MENANGGULANGI PENGARUH NEGATIF DI ERA GLOBALISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

OLEH:
FIQRI IMAM ANSYORI
NPM. 21501011181

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAQUL KARIMAH PESERTA DIDIK DALAM MENANGGULANGI PENGARUH NEGATIF DI ERA GLOBALISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Fiqri Imam Ansyori
Npm. 21501011181

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Ansyori, Imam, Fiqri 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Peserta Didik Dalam Menanggulangi Pengaruh Negatif Di Era Globalisasi Di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Akhlaqul Karimah, Era Globalisasi

Akhlaqul ialah berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat serta kebiasaan. Sedangkan karimah ialah yang artinya mulia, terpuji, baik. Maka yang dimaksud dengan akhlaqul tujuan agar setiap orang bertingkah laku atau bertabiat sesuai dengan adat istiadatnya yang baik dan sesuai dengan ajaran agama islam. Akhlaqul karimah dalam islam merupakan suatu pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya dengan berperilaku baik dengan tidak meninggikan dirinya sendiri maupun orang lain, sebagai manusia yang mempunyai fitrah untuk berakhlaqul mulia, dan dengan berakhlaqul tersebut dapat membawa manusia selamat dalam kehidupan baik didunia maupun diakhirat kelak. Hal ini apabila dikaitkan cara guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlaqul karimah dalam menanggulangi pengaruh negatif era globalisasi harusnya memperhatikan sikap dan perilaku sehingga tujuan dari proses pembelajaran itu tercapai.

Era globalisasi dapat dijelaskan dari dua kata yang membangunnya yakni kata “era” dan “globalisasi”. Era berarti zaman atau kurun waktu, sementara globalisasi ialah proses mengglobal atau mendunia. Dengan demekian era globalisasi berarti zaman yang didalamnya terjadi proses mendunia. Pendidikan di era globalisasi ini berkembang pesat dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknolgi. Adapun pengaruh globalisasi ini dalam pendidikan sangat berpengaruh pada akhlak pribadi dikarenakan banyak masuknya pendidikan luar sehingga sikap dan perilaku bisa berubah-ubah baik itu cara berpakain, bertutur kata serta cerminan berakhlaq. Maka dalam hal ini perlunya guru pendidikan agama islam untuk membina akhlak peserta didik menerapkan, mengamalkan dan mengarahkan pembinaan akhlak sehingga esensi ataupun dari pembelajaran akhlaqul karimah itu sendiri terbiasa dalam keseharian peserta didik serta tumbuhnya pemikiran inovatif dan kreatifitas.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Nilai-nilai akhlaqul karimah apa saja yang dijadikan dasar pembinaan dalam menanggulangi pengaruh negatif di era globalisasi?, (2) Bagaimana masalah penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah yang dijadikan dasar pembinaan di sekolah , (3) Bagaimana model pembinaan dalam penanaman nilai-niai akhlaqul karimah disekolah?

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode Observasi

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

adalah suatu pengamatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diamati atau dikaji, wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, dan teknik dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkip, notulen rapat dan sebagainya pada objek peneltian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dalam usaha menanggulangi pengaruh negatif diera globalisasi, khususnya dalam pembelajaran agama islam penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah peserta didik menunjukkan harus adanya beberapa peranan : *Pertama*, pendidikan tentang keimanan penting diberikan kepada peserta didik dan diajarkan dari pendidikan utama dan pertama yakni pendidikan kelurga dari sejak masih kecil, Alah Swt mengajurkan dalam firman-Nya dengan mengisahkan Luqman dalam mendidik anaknya pada QS. Luqman ayat 13. Karena merupakan pondasi dan petunjuk kehidupannya. Disamping itu apabila iman seseorang kuat dan kokoh, segala perbuatannya tidak menyimpang dari tuntutan agama. *Kedua*, meningkatkan pengetahuan tentang akhlaqul karimah Al-Quran lewat ilmu pengetahuan, pengalaman, dan latihan agar dapat membedakan mana sikap yang baik dilakukan dan mana sikap buruk harus dihindari. *Ketiga*, problem pengaruh-pengaruh negatif dapat ditanggulangi, baik secara preventif, represif dan kuratif, karena pendidikan agama dan penciptaan suasana yang sesuai dengan nilai-nilai agama adalah alat yang ampuh untuk membetengi peserta didik yang jatuh ke jurang pengaruh-pengaruh negatif yang dapat membayakan peserta didik tersebut. Demikian juga peran keluarga yang dalam hal ini adalah orang tua.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang sangat penting bagi masa depan bangsa ini. Semua dari kalangan baik dari orang tua, guru dan pemerintah yang pernah dan sedang memimpin negeri tercinta ini, semuanya secara tidak langsung sepakat dalam hal ini. Dari pendidikan itu sendiri diharapkan muncul suatu generasi manusia yang memiiki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, agama, bangsa dan Negara.

Akhlaqul karimah memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Karena dari akhlaq yang baik akan membedakan antara manusia dan mahluk lainnya. Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjag kemuliannya dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan hawa nafsu dan berpegang teguh terhadap sendi-sendi keutamaan. Itu semua sudah tertuang dalam akhlak Rasullah SAW. Oleh karenanya, dalam kehidupan sehari-hari Rasul menjadi panduan beretika. Selain itu, akhlaqul karimah juga merupakan barometer kehidupan untuk menjadikan kebahagian, keamanan dan ketertiban dalam kehidupan umat manusia dimuka bumi.

Akan tetapi, krisis akhlaqul qarimah yang melanda sebagian peserta didik saat ini, merupakan salah satu dari akibat perkembangan global dan kemajuan IPTEK yang tidak diimbangi dengan kemajuan moral dan akhlak mulia.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Maraknya terjadi pengaruh negatif diera globalisasi seperti contohnya, pelecehan seksual/seks bebas (*free sex*) dikalangan peserta didik para penerus bangsa adalah sebagai bukti bahwa sudah terpuruknya pendidikan diindonesia saat ini. Kita lihat saja orang yang melakuan pelecehan seksual/seks bebas (*free sex*) di negara tercinta kita, mereka semua adalah orang-orang calon generasi bangsa yang sedang mengenyam pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi, ini adalah bukti bahwa belum berhasilnya lembaga pendidikan dalam mendidik muridnya menjadi manusia yang berkualitas dan berguna bagi keluarga, bangsa dan Negara. Kita tidak bisa serta merta menyalahkan pendidiknya, hanya saja akhlaqul karimah dan moralnya yang belum terdidik.

Selain itu, kemosorotan akhlaqul karimah bukan hal yang baru, banyak factor yang mempengaruhinya diantaranya melalui media elektronik yang sering menayangkan film-film yang kurang baik dan tidak pantas untuk ditonton oleh peserta didik dan menyalahi aturan dan ajaran agama islam. Program-program televisi yang sering memperlihatkan tindakan-tindakan kurang baik, seperti minuman keras, pembunuhan, pemerkosaan perampokan, kekerasan dalam rumah tangga baik yng dilakukakn orang tua terhadap anak-anaknya maupun sebaliknya serta durhaka kepada kedua orang tua.

Dapat dilihat sampai saat ini pendidikan akhlaqul karimah, dalam pemahaman materi atau dalam pelaksanaannya, baru berorientasi pada urusan sopan santun dan belom dipahami sebagai keseluruhan pribadi manusia beragama. Bidang agama diajarkan sebagai kegiatan rutin agama dan kurang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

ditekankan sebagai proses pembentukan kepribadian diri peserta didik itu sendiri.

Akhlak dari pelajar dari pelajar sangat memperhatikan, tingkah laku dari seorang siswa sekarang jarang sekali mencerminkan bahwa mereka adalah terpelajar. Diantara mereka ada yang bertutur kata kurang baik, berperilaku kurang sopan dan santun kepada sesama teman sebaya, guru bahkan orang tua. Hal ini juga terjadi karena fator kondusif tidaknya pendidikan akhlak yang mereka peroleh. Melihat fenomena tersebut, akhlak mulia adalah hal yang paling mahal dan sulit diperoleh.

Jika diketahui faktor yang paling utama perubahan pola perilaku seseorang adalah karena faktor negatif dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun masih ada faktor yang paling dekat pada diri seseorang itu yaitu melalui pendidikan dari lingkungan sekitar yaitu lingkungan kelurga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan kelurga adalah lingkungan yang paling utama dan pertama dalam pembentukan akhlak yang diajarkan dari orang tua. Dengan pemberian kasih sayang, perhatian dengan diiringi pembiasaan-pembiasaan yang baik dan diajarkan sejak dini dalam menanamkan perilaku sehingga semua itu akan tertanam pada diri seorang anak. Selain hal tersebut, penanaman agama juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab agama merupakan motivasi hidup seseorang serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri. Oleh karena itu, agama perlu dipahami dan diamalkan oleh

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

manusia supaya dapat menjadi dasar kepribadian (akhlak) sehingga ia menjadi manusia yang utuh. (Arifani, 2015: 3)

Oleh karena itu, menurut penulis perlu mendapatkan sorotan serius dan sungguh-sungguh sebagai upaya untuk mengenal lebih jauh pendidikan pembinaan akhlaqul karimah, maka penulis tertarik untuk menggali, membahas masalah ini dalam sebuah karya ilmiah yag berbentuk skripsi yang berjudul: *"Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Peserta Didik Dalam Menanggulangi Pengaruh Negatif Di Era Globalisasi Di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang"*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penilitian yang telah diuraikan di atas, maka timbul permasalahan antara lain:

1. Nilai-nilai akhlaqul karimah apa saja yang dijadikan dasar pembinaan dalam menanggulangi pengaruh negatif di era globalisasi di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah yang dijadikan dasar pembinaan di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang?
3. Bagaimana model penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

a) Untuk Mendeskripsikan Nilai-nilai akhlaqul karimah apa saja yang dijadikan dasar pembinaan dalam menanggulangi pengaruh negatif di era globalisasi di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang.

b) Untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah yang dijadikan dasar pembinaan di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang.

c) Untuk mendeskripsikan model penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang?

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan pelajaran dalam menerapkan ilmu selama menempuh studi dikampus tercinta, Univertsitas Islam Malang dalam dunia pendidikan khususnya PAI, tentang konservasi pembinaan akhlaqul karimah dalam menanggulangi pengaruh negatif di era globalisasi

2. Bagi Lembaga

Sebagai masukan terhadap pengembangan pembinaan guru PAI dalam meningkatkan kualitis siswa yang insan kamil di era globalisasi. Salian itu, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang kompetensi pembinaan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan untuk memahami pentingnya pembinaan akhlaqul karimah pada peserta didik disekolah serta menjadi refrensi kepustakaan bagi peneleti- peneliti lainya

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian, maka perlu adanya penegasan judul dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan fokus yang terkandung dalam tema pembahasan, antara lain sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang pokok yang menjadi salah satu komponen yang tidak terpisahkan dalam mata pelajaran yang ada di sekolah. Pelajaran ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan berbudi pekerti yang luhur sehingga memiliki pengetahuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran pai meliputi fiqih, akidah akhlak, quran hadist, sejarah kebudayaan islam dan sebagainya.

2. Penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah peserta didik yang dimaksudkan oleh peneliti adalah penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang dibagi menjadi dua bagian yaitu penanaman nilai-nilai akhlak dalam bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler. (1) Penanaman nilai-nilai Akhlaqul karimah peserta didik dalam bidang intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan maupun perangkat dalam melakukan proses pembelajaran seperti halnya: proses pembelajaran,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pelatihan ilmiah, pembuatan RPP, silabus atau yang lainya. (2) Penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru guna untuk menunjang kinerja dengan tujuan yang diharapkan. Etos kerja non akademik seperti halnya: pengarsipan dokumen belajar, mengikuti kepanitian dalam kegiatan sekolah, mengikuti rapat dan atau lomba-lomba yang menunjang kinerjanya sebagai guru.

3. Guru agama Islam adalah orang yang mempunyai ilmu pengetahuan (agama), kepribadian dan akhlak yang mulia sebagai seorang guru, serta mereka mengamalkan ilmunya kepada peserta didik

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Peserta Didik Dalam Menanggulangi Pengaruh Negatif Di Era Globalisasi di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai akhlaqul karimah yang di jadikan dasar pembinaan akhlak dalam menanggulang pengaruh negatif di era globalisasi di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang dalam kegiatan yang mencerminkan akhlakul karimah dalam proses pembelajar didalam kelas yang dilaksanakan oleh guru di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang yang di terapkan ada 6 antara lain :
    a) Sikap kejujuran
    b) Sikap sopan santun
    c) Sikap adil
    d) Sikap toleransi
    e) Sikap tolong menolong
    f) Sikap kedisiplinan
2. Penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah yang di jadikan dasar pembinaan di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang dalam proses pembelajaran yang sering terjadi antara lain :

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

a) Penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah melalui kegiatan intrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang tercipta dalam kegiatan yang mencerminkan akhlakul karimah dalam proses pembelajar didalam kelas yang dilaksanakan oleh guru di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang dalam tiga hal yaitu:

a. Perencanaan mengajar

1) Membuat Kalender pendidikan

2) Membuat satuan pembelajaran

3) Melaksanakan kegiatan mengajar

b. Metode pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang

1) Metode ceramah

2) Metode Tanya jawab

3) Metode resitasi

4) Metode eksperimen

c. Kegiatan akademik

1) Melakukan penilaian

2) Pembelajaran remidi

3) Layanan konseling

b) Penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah melalui kegiatan intrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari dalam kegiatan yang mencerminkan akhlakul karimah yang dilaksanakan guru di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang seperti halnya keterlibatan penuh guru pendidikan agama islam dalam setiap kegiatan-kegiatan islami yakni :

1) Kegiatan Shalat Berjama'ah
2) Pelaksanaan Shalat Dhuhur
3) Peringatan Hari-hari Besar Islam
4) Pelaksanaan Shalat Dhuha
5) Pelaksanaan Pondok Ramadhan

3. Model pembinaan dalam penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah terhadap peserta didik di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang melalui metode-metode di antaranya adalah :

1) Keteladanan
2) Pembiasaan
3) Nasehat
4) Latihan
5) Hukuman

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Peserta Didik Dalam Menanggulangi Pengaruh Negatif Di Era Globalisasi yang telah dipaparkan, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1. Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang memiliki antusias yang tinggi, karena adanya hubungan timbal balik yang baik antara berbagai pihak di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang serta adanya berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Oleh karena itu, hubungan kerjasama antara berbagai pihak serta kegiatan yang ada hendaknya selalu dijaga dan dilestarikan pelaksanaannya
2. Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang dapat berjalan dengan baik karena adanya peran guru yang aktif dalam membimbing dan mengajarkan peserta didk melalui kegiatan belajar megajar baik itu proses pembelajar didalam kelas maupun diluar kelas serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, para guru harus menjalankan perannya dengan baik melalui daya kreativitas dan pembinaan akhlakul karimah yang dimiliki sehingga selama menyajikan materi peserta didik lebih serius dalam proses belajar.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

An-Nahlawi, A. (1995) Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat. :Jakarta: gema insani press

Asmaran, (2002) *Pengantar Studi Akhlak.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Binaria, Y. (2017) *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Departemen Agama, (2014). *Al-Qur'an Terjamahnya*, Surabaya : Halim.

Depdiknas, (2007) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Indriani, Popy (2017) *Pembinaan Akhlak Siswa Tunagrahita Pada SMPLB Negeri Salatiga.* Jawa Tengah: IAIN Salatiga.

Iqbal, M. A. (2013) *Konsep Pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan*, Madiun: Jaya Star Nine.

Mahmud, A.A. Halim. (1995) *Akhlak Mulia.* Jakarta: Gema Insani.

Marimba, Ahmad D. (1962) Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT Alma'arif.

Martono. (2014) *Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru.* Makassar: UIN Alaudin Makassar.

Musa, I. M. (2015) *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia.* 1(1),06-10. http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article//7506/6178

Nawawi, Hadari. (1993) Pendidikan dalam Islam. Surabaya.

Nugroho T. M. (2015) *Peran Guru Pai DI Era Globalisasi Dalam Membina Akhlak Siswa.* Jakarta: UIN Syarif Hidatullah.

Ro'uf, A. (2014) *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI).* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Shine, A. L. (2017) *Peran Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Sumarsono, R. Bambang (2015) *Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Peran Orang Tua dan Guru di Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Tasmara, T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.

Ulwan, Abdullah Nashih. (1981) Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam: Jilid I. Semarang: CV Asy Syifa.
.

Ulwan, Abdullah Nashih. (1992) *Pendidikan Anak Menurut Islam: KAIDAH-KAIDAH DASAR*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Dafrtar Sarana Prasarana..... ...36

Lampiran 1

Daftar Sarana Prasarana

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id